



PKK DEVELOPMENT OF BEAUTY AND COSMETICS STUDENT ENTREPRENEURSHIP TOWARDS DIGITAL SOCIAL ENTERPRENEURSHIP

PKK PENGEMBANGAN WIRUSAHA MAHASISWA TATA RIAS DAN KECANTIKAN MENUJU DIGITAL SOCIAL ENTERPRENEURSHIP

Vivi Efrianova¹, Febri Silvia², Vici Syahril Khairani³, Indra Saputra⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

E-mail: vivi.efrianova@fpp.unp.ac.id¹, febrisilvia@fpp.unp.ac.id², vicisyahrilch@ft.unp.ac.id³,
indrasaputra@ft.unp.ac.id⁴

ARTICLE INFO

Correspondent

Vivi Efrianova

vivi.efrianova@fpp.unp.ac.id

Keywords:

student entrepreneurship,
cosmetology, beauty,
digital social
entrepreneurship

Website:

<https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS>

page: 114 - 121

ABSTRACT

This training activity aims to improve and develop the knowledge and skills of students and alumni regarding make-up and beauty student entrepreneurship towards digital social entrepreneurship and provide bridal make-up skills. Solving the problem is done by 1) Gathering members of the Entrepreneurship Development Program (PPK) (alumni and students) of the Makeup and Beauty Education Study Program as many as 10 people, 2) to find out problems in independent business development, 3) Finding information on what needs are needed by members of the Campus Entrepreneurship Program (PKK) (Alumni and students) in solving problems. 4) Conduct training as needed in overcoming problems. The results obtained through the training activities are as follows: First, increasing knowledge and skills about bridal make-up. Second, participants can practice directly applying bridal make-up to the model. Third, in running a business, participants receive training on entrepreneurship promotion techniques towards digital social entrepreneurship and use social media for entrepreneurship in the beauty sector.

Copyright © 2022 JCS. All rights reserved

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden Vivi Efrianova <i>vivi.efrianova@fpp.unp.ac.id</i></p> <p>Kata kunci: wirausaha mahasiswa, tata rias, kecantikan, digital social entrepreneurship</p> <p>Website: <i>https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS</i></p> <p>hal: 114 - 121</p>	<p>Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dan alumni mengenai wirausaha mahasiswa tata rias dan kecantikan menuju <i>digital social entrepreneurship</i> serta memberikan keterampilan <i>make up</i> pengantin. Pemecahan masalah tersebut dilakukan dengan 1) Mengumpulkan anggota Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) (alumni dan mahasiswa) Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan sebanyak 10 Orang, 2) untuk mengetahui permasalahan dalam pengembangan usaha secara mandiri, 3) Mencari informasi kebutuhan apa yang dibutuhkan oleh anggota Program Kewirausahaan Kampus (PKK) (Alumni dan mahasiswa) tersebut dalam mengatasi masalah. 4) Melakukan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dalam mengatasi masalah. Hasil yang diperoleh melalui kegiatan pelatihan yaitu sebagai berikut: Pertama, peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang <i>make up</i> pengantin. Kedua, peserta dapat mempraktekkan secara langsung pengaplikasian <i>make-up</i> pengantin pada model. Ketiga, dalam menjalankan usaha peserta mendapatkan pelatihan tentang berwirausaha teknik promosi menuju <i>digital social entrepreneurship</i> dan menggunakan media sosial untuk berwirausaha pada bidang kecantikan.</p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2022 JCS. All rights reserved</i></p>

PENDAHULUAN

Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan merupakan salah satu prodi pada bidang pendidikan vokasi yang berada di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP) Universitas Negeri Padang (UNP) yang bertujuan untuk menciptakan mahasiswa yang kompeten di bidang tata rias dan kecantikan dan mampu untuk membuka lapangan kerja atau berwirausaha selain menjadi guru di sekolah SMK bidang kecantikan. Pada kenyataan lulusan/alumni bidang pekerjaan yang ditekuni belum sesuai dengan harapan dari jurusan, dimana alumni dari jurusan tata rias dan kecantikan masih ada yang belum bekerja. Berdasarkan data di Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP jumlah mahasiswa yang belum bekerja bertambah setiap tahunnya setelah menamatkan perkuliahannya, mereka belum mampu untuk membuka usaha sendiri. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan hal tersebut adalah faktor dari dalam (internal) individu maupun faktor eksternal. Faktor eksternal penyebabnya salah satunya adalah karena lapangan kerja semakin terbatas baik di sektor formal maupun sektor non formal sehingga banyak terjadi pengangguran. Dari segi faktor internal mungkin disebabkan kurangnya keterampilan di bidang tata rias atau kurangnya minat mahasiswa/alumni dalam berwirausaha. Adapun data angka pengangguran

alumni/mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Alumni/Mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan

No	Alumni	Jumlah Mahasiswa	Data Alumni		
			Masih menganggur	Honor di SMK	Wirausaha
1	Alumni Tamat Th. 2013	21	6	5	10
2	Alumni Tamat Th. 2014	17	7	4	6
3	Alumni Tamat Th. 2015	18	7	2	9
4	Alumni Tamat Th. 2016	20	9	2	9
5	Alumni Tamat Th. 2017	13	7	1	5
<i>Total</i>		89	36	14	39

Berdasarkan informasi dari Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa dari 89 mahasiswa yang telah tamat pada tahun 2013 sampai 2017, ditemui sebanyak 36 orang (40%) masih menganggur, 14 orang (15%) bekerja sebagai honor di SMK bidang kecantikan, sedangkan wirausaha berjumlah 39 orang (43%). Data fenomena alumni/mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP tersebut, pemerintah melakukan program untuk mengurangi pengangguran dengan memberikan pelatihan keterampilan kepada masyarakat. Sampai saat ini kegiatan pelatihan tersebut belum menyeluruh. Hal ini disebabkan jumlah masyarakat yang banyak, dan dana yang terbatas, maka usaha tersebut masih belum memperoleh hasil yang memuaskan. Oleh karena itu pemerintah bekerjasama dengan perguruan tinggi melakukan program pengabdian kepada masyarakat. Salah satunya adalah program kewirausahaan masyarakat yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang terampil dan mandiri sehingga dapat menciptakan peluang usaha untuk kesejahteraan masyarakat khususnya alumni/mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan melalui skema pengabdian Program Kewirausahaan Kampus (PKK).

Pada umumnya usaha yang telah dirintis mahasiswa belum mampu bertahan lama. Hal ini disebabkan kurangnya keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola usaha. Pada tahun 2015 mahasiswa melalui program PKM membuka usaha salon namun hanya bertahan 1 tahun. Tahun 2016 mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan melalui program PMW membuka usaha Barber Shop. Usaha tersebut tidak mampu bertahan lama, karena mahasiswa kurang mampu mengelola dengan baik waktu maupun usaha salon. Keterampilan yang dimiliki juga terbatas sehingga usaha yang dijalankan tutup. Selain dari itu kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam bidang promosi usaha, sementara sekarang ini promosi usaha dapat dilakukan secara *digital social entrepreneurship*.

Pelaksanaan pengabdian skema PKK dalam pelatihan ini, dilaksanakan secara mandiri oleh tim pengabdian. Kegiatan dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2022 bertempat di *workshop* Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP. Untuk materi *digital social entrepreneurship* dilaksanakan secara daring melalui *zoom meeting*.

Pelatihan dan penyuluhan kewirausahaan sangat diperlukan oleh alumni/mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan di bidang *make-up* pengantin dan teknik promosi usaha melalui *digital social entrepreneurship*. *Make-up* atau merias bertujuan untuk merubah wajah yang kurang cantik menjadi cantik, yang sudah

cantik menjadi lebih cantik, asalkan bahan kosmetik yang digunakan dan cara pengaplikasiannya tepat sesuai dengan bentuk wajah (Efrianova, dkk, 2020). Tata rias pengantin adalah suatu kegiatan tata rias wajah pada pengantin yang bertujuan untuk menonjolkan kelebihan yang ada dan menutupi kekurangan wajah pengantin (Sayoga, 1984). *Make-up* pengantin merupakan bentuk *make-up* khusus untuk seorang pengantin pada hari yang ditunggu-tunggu oleh calon pengantin.

Untuk mendapatkan hasil riasan yang cantik dan menarik, sebelum merias wajah perlu mengenali perangkat kosmetik yang digunakan, antara lain adalah *foundation*, *powder*, *eye shadow*, *eye liner*, *maskara*, *eye brow*, *blush on*, *lipstik*. Selain dari kosmetik juga harus mengenali alat yang digunakan untuk pengaplikasian kosmetik di antaranya adalah spon, kuas bedak (*powder brush*), *applicator*, *Eye shadow brush*, *eyelash curler*, *brow comb & brush*, *blush brush*, *lip brush* (Martha Tilaar). Selain penggunaan kosmetik dan alat-alat yang digunakan untuk merias (*make-up*) sebagai komponen yang menentukan hasil riasan, juga harus memahami teknik pengaplikasiannya dan pengkoreksian bentuk wajah dan bagian-bagian wajah. Misalnya: pengkoreksi bentuk alis, bentuk mata, hidung dan bibir. Untuk mendapatkan hasil riasan yang cantik perlu pengetahuan dan keterampilan dalam merias.

Usaha bisnis kecantikan ini mempunyai prospek yang sangat baik, pelaksanaan Iptek bagi Kewirausahaan kecantikan tidak perlu diragukan lagi pada zaman Era Revolusi Industri 4.0. Hal ini karena peranan teknologi sangat dominan dan mempengaruhi segala aspek bidang usaha untuk dijadikan sebagai promosi seperti pada media sosial (*youtube*, *instagram*, *facebook*, *tik tok* dll). Untuk itu alumni/mahasiswa perlu dibekali dengan promosi melalui *digital social entrepreneurship* untuk meningkatkan promosi dan penghasilan di bidang wirausaha kecantikan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian skema PKK sebagai upaya berdasarkan pemecahan masalah seperti diuraikan di atas, dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan anggota Program Kewirausahaan Kampus (PKK) alumni dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan sebanyak 10 orang untuk mengetahui permasalahan dalam pengembangan usaha secara mandiri.
2. Mencari informasi tentang apa yang dibutuhkan oleh anggota Program Kewirausahaan Kampus (PPK) alumni dan mahasiswa tersebut dalam mengatasi masalah.
3. Melakukan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dalam mengatasi masalah.
4. Pelatihan *Make Up* pengantin dan promosi secara digital social entrepreneurship untuk menciptakan kewirausahaan mahasiswa dan alumni Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan ini dilaksanakan pada tahun 2022.

Metode Penerapan Pelatihan

Untuk mencapai tujuan dan manfaat kegiatan pelatihan ini, maka metode penerapan kegiatan pengabdian dengan skema Program Kewirausahaan Kampus (PKK), dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Metode ceramah dengan media *power point*. Metode ini digunakan untuk meningkatkan pengetahuan para mahasiswa dan Alumni Prodi Pendidikan

Tata Rias dan Kecantikan tentang *Make Up* pengantin dan *digital social entrepreneurship* melalui *zoom meeting*.

2. Metode diskusi dan tanya jawab, untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa-mahasiswa dan alumni Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan tentang Pelatihan *Make Up* pengantin dan *digital social entrepreneurship*. Kegiatan ini dilakukan melalui pelatihan motivasi supaya tumbuh sifat kreatif dan inovatif peserta dalam bentuk diskusi. Pemateri yang diundang pada kegiatan ini adalah instruktur dari dosen Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan bidang *digital social entrepreneurship* sedangkan untuk *Make Up* pengantin bekerjasama dengan Inez Cosmetik sebagai sponsor dalam kegiatan pengabdian ini.
3. Metode simulasi/praktek untuk memantapkan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa-mahasiswa dan alumni Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan. Masing-masing mahasiswa mempraktekkan *make up* penganten secara bergantian, dan mengikuti pelatihan melalui *zoom meeting* untuk materi tentang teknik promosi *digital social entrepreneurship*.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pelatihan Program Kewirausahaan Kampus (PKK) bagi alumni dan mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan yang dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2022 bertempat di workshop Er 1 dengan peserta sebanyak 10 orang alumni/mahasiswa. Video kegiatan pengabdian skema Program Kewirausahaan Kampus (PKK) dapat dilihat pada Chanel *Youtube* dengan link sebagai berikut https://www.youtube.com/watch?v=alf7WdC_Vnc&t=35s.

Narasumber untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, untuk pelatihan *make up* pengantin didatangkan dari Inez Cosmetik dan dosen Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan tentang *Make Up* pengantin yaitu Vivi Efrianova, S.ST., M.Pd.T, Febri Silvia, S.Pd., M.Pd.T dan Vici Syahril Chairani, S.Pd., M.Pd. untuk narasumber materi tentang *digital social entrepreneurship* diberikan oleh bapak Indra Saputra, S.Pd., M.Pd.

Hasil yang diperoleh melalui kegiatan pelatihan *Make Up* pengantin dan promosi melalui *digital social entrepreneurship* untuk menciptakan kewirausahaan mahasiswa dan alumni Prodi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan FPP UNP tahun 2022 dapat dikemukakan sebagai berikut:

- Pertama: peserta diberi penyuluhan tentang konsep dari *Make Up* pengantin dan melakukan praktek pada model.
- Kedua: peserta diberikan pelatihan teknik promosi secara *digital social entrepreneurship*. Di sini peserta diberi pengetahuan tentang teknik promosi melalui sosial media dan mempraktekkan secara langsung cara melakukan promosi *digital social entrepreneurship*.

Adapun dokumentasi foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat skema program kewirausahaan kampus disajikan seperti berikut ini:



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Peningkatan Skill Alumni Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan yang di Sponsori oleh Inez Kosmetik



Gambar 2. Materi Presentasi Tentang *Digital Social Entrepreneurship* oleh Bapak Indra Saputra

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Program Kewirausahaan Kampus (PKK) yaitu Pelatihan *Make Up* pengantin dan teknik promosi secara *digital social entrepreneurship*. Untuk menciptakan kewirausahaan alumni dan mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, FPP UNP tahun 2022. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan dan pemahaman tentang praktek: a) Teknik *make up* pengantin, b) teknik promosi secara *digital social entrepreneurship* yang sudah dikuasai oleh peserta dapat melakukan dan meningkatkan kewirausahaan dalam

bidang Tata Rias dan Kecantikan serta dapat meningkatkan promosi pada sosial media.

2. Media sosial yang digunakan adalah *youtube, instagram, facebook, tiktok*.
3. Pelatihan Program Kewirausahaan Kampus (PKK) dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2022.
4. Setelah pelaksanaan pelatihan, terjadi peningkatan pendapatan setiap peserta dalam berusaha dibidang kecantikan.

Saran

Disarankan kepada alumni dan mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP agar selalu sabar dalam menjalankan usaha, serta senantiasa meningkatkan kemampuan dan keterampilan di bidang tata rias sehingga lebih kompetitif menghadapi pesaing bisnis. Pemanfaatan dunia digital hendaknya lebih intensif, agar dapat menjangkau konsumen yang lebih luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian Pengembangan Wirausaha Mahasiswa Tata Rias Dan Kecantikan, mengucapkan terima kasih kepada Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang, atas dukungannya. Terima kasih juga kepada para alumni dan mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan ini dengan baik sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Efrianova, V., & Astuti, M. 2020. PKM peningkatan Penerapan Iptek dan Keterampilan Tata Rias Pengantin dan Mahendi Berbasis 4.0 bagi Ibu-ibu PKK dan Remaja Putri di Nagari Maninjau Kabupaten Agam. http://repository.unp.ac.id/36986/7/LAPORAN_KEMAJUAN_PKM_MANI_NJAU_VIVIE_2020_upload_ok_ok.pdf
- Rahmiati. 2013. Merias Diri. Padang: UNP PESS Rostamailis. 2016. Kiat Menjaga Kecantikan. UNP PESS
- Santoso, Tin. 2009. Perawatan Kulit Wajah. Jakarta. Universitas Negeri Jakarta. Tilaar, Martha. 2009. Maximise Your Beauty. Jakarta: PT. Creative Stglemandiri.
- <https://www.kompasiana.com/mamakketol/55003659813311091bfa7380/mehndi-pacar-india-selayang-pandang>) diakses tanggal 3 Desember 2019
- <https://ptkomunikasi.wordpress.com/2012/06/11/pengertian-media-sosial-peran-serta-fungsinya/> . diakses tanggal 3 Desember 2019